

Pelaksanaan Uji kompetensi pada SMK Sentosa Baturaja

Yunita Trimarsiah¹, Sri Tita faulina², Dian Sri Agustina³, Satria Novari⁴,
Muhajir Arafat⁵, Fatimah Kesuma Astuti⁶, Wisnu Murti⁷
Program Studi Manajemen Informatika^{2,3,5}, Teknik Informatika^{1,4,5}
Universitas Mahakarya Asia
e-mail: yunitatrimarsiah@gmail.com¹, dian.sriagustina@gmail.com²

Abstrak

Pelaksanaan Uji Kompetensi yang diadakan pada SMK sentosa Baturaja merupakan salah satu standar kelulusan siswa maupun siswi yang ada di SMK Sentosa Baturaja. Tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut untuk mengetahui kompeten atau tidak kompeten siswa siswi tersebut. Peserta uji kompetensi merupakan siswa siswi jurusan tkj (teknik computer jaringan) yang berjumlah 30 orang. Pelaksanaan Uji Kompetensi tersebut dilaksanakan secara offline pada sekolah SMK Sentosa Bhakti itu sendiri, yang dimulai pada tanggal 02 februari 2022 sampai tanggal 07 Februari 2022. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat tersebut sebagai penguji eksternal/asesor untuk memberikan penilaian dari hasil UKK yang telah dikerjakan oleh siswa siswa SMK Sentosa Bhakti Baturaja. Hasil dari pelaksanaan uji kompetensi tersebut siswa/siswi yang menunjukkan kriteria kompetensi sebanyak 70% dengan Skor 80-95 keterangan kompeten, dan 30% dengan skor 70-79 keterangan cukup kompeten.

Kata Kunci: *Kompetensi, Keahlian, Sekolah Kejuruan*

Abstract

The implementation of the Competency Test held at SMK Sentosa Baturaja is one of the graduation standards for students at SMK Sentosa Baturaja. The purpose of carrying out these activities is to find out whether the student is competent or incompetent. The competency test participants are students majoring in tkj (network computer engineering) which totals 30 people. The implementation of the Competency Test was carried out offline at the SMK Sentosa Bhakti school itself, which began on February 02, 2022 until February 7, 2022. The method used in the community service activity is as an external examiner / assessor to provide an assessment of the results of UKK that has been done by students of SMK Sentosa Bhakti. The results of the implementation of the competency test were students who showed competency criteria of 70% by score of 80-95 competent information, and 30% with a score of 70-79 information quite competent.

Kata Kunci: *Competency, Expertise, Vocational School*

PENDAHULUAN

Kompetensi merupakan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas berdasarkan keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja (Utami & Raharjo, 2020), dan kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan atau kemampuan individu yang dapat membuat

seseorang mampu memenuhi apa yang diperintahkan dalam melakukan suatu pekerjaan kantor yang diperintahkan pimpinan (Lisnawati & Adman, 2019). UKK dapat dilaksanakan menggunakan standar yang ditetapkan oleh industri, lembaga Sertifikasi Profesi, dan/atau perangkat uji yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di tempat-tempat uji kompetensi. Satuan pendidikan yang menyelenggarakan UKK harus dinyatakan layak sebagai tempat uji kompetensi oleh koordinator Ujian Nasional Tingkat Provinsi atau Lembaga Sertifikasi Profesi. Sebagaimana tahun sebelumnya, nilai UKK akan diperhitungkan sebagai Nilai Ujian Sekolah untuk mata pelajaran kompetensi kejuruan. Perangkat UKK yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bersifat terbuka dan peserta uji dapat berlatih menggunakan perangkat ujian tersebut sebelum pelaksanaan ujian. Secara umum perangkat Uji Kompetensi Keahlian terdiri atas :

- a. Soal Praktik Kejuruan (SPK) adalah berupa penugasan bagi peserta uji untuk membuat atau proses dan mengerjakan suatu produk/jasa.
- b. Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPSP) adalah instrumen yang digunakan untuk pemberian skor setiap komponen penilaian. Lembar penilaian memuat komponen penilaian, sub-komponen penilaian, pencapaian kompetensi, dan kriteria/rubrik penilaian.
- c. Instrumen Verifikasi Penyelenggara Ujian Praktik Kejuruan adalah instrumen yang digunakan untuk menilai kelayakan satuan pendidikan atau institusi lain sebagai tempat penyelenggaraan ujian Praktik Kejuruan. Instrumen verifikasi memuat standar persyaratan peralatan utama, standar persyaratan peralatan pendukung, standar persyaratan tempat/ruang serta memuat persyaratan penguji yang terdiri atas penguji internal dan eksternal (Sudradjat dan Firdaus Amyar, 2020).

Sekolah menengah kejuruan merupakan sekolah yang telah dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja dan usaha. Pada sekolah tersebut telah dipersiapkan pengetahuan dasar sesuai dengan keahlian yang telah dipilih oleh siswa/ siswi tersebut seperti pada kejuruan teknik komputer dan jaringan (TKJ) yaitu mengenai pengetahuan jaringan komputer, pengenalan fungsi alat komputer dan alat pendukung dalam proses jaringan serta tata cara crimping kabel jaringan sampai proses koneksi berhasil antar komputer.

Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa-siswi SMK Sentosa Bhakti jurusan TKJ perlu mendapatkan pengakuan dari masyarakat khususnya di dunia usaha/dunia, Oleh karena itu, untuk memastikan ilmu pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi, maka pihak sekolah bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri untuk memberikan kesempatan kepada siswa-siswi melalui program magang atau praktik industri agar siswa-siswi memperoleh gambaran secara langsung mengenai tugas-tugas administrasi perkantoran, setelah siswa-siswi melaksanakan program magang kurang lebih selama tiga bulan, selanjutnya siswa-siswi tersebut diminta oleh pihak sekolah untuk membuat laporan magang, hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa

siswa-siswi yang telah melaksanakan magang atau praktik industri benar-benar mengetahui secara nyata proses kegiatan pengenalan jaringan komputer.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pendidikan SMK/MAK bahwa sekolah-sekolah kejuruan wajib memberikan penilaian hasil belajar siswa-siswi melalui Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Uji Kompetensi Keahlian merupakan penilaian terhadap pencapaian kualifikasi jenjang 2 (dua) dan 3 (tiga) pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan Pendidikan terakreditasi bersama dunia usaha/dunia industri/dunia kerja (DUDIKA). Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dalam rumusan kemampuan kerja mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan (Damarjati, 2021). Berdasarkan peraturan tersebut SMK Sentosa bhakti menyelenggarakan uji kompetensi keahlian sebagai wujud merealisasikan program pemerintah dalam menghasilkan lulusan yang berkompoten. Terkait dengan pelaksanaan uji kompetensi keahlian yang diselenggarakan secara mandiri oleh SMK Sentosa Bhakti dengan melibatkan pihak eksternal sebagai penguji atau asesor dalam penilaian kompetensi dari siswa-siswi yang mengikuti pelaksanaan uji kompetensi keahlian.

Pihak sekolah SMK sentosa bhakti dalam mewujudkan pelaksanaan uji kompetensi tersebut menunjuk asesor atau penguji eksternal dari beberapa Dosen Universitas Mahakarya Asia baturaja dalam pelaksanaan UKK yang tentunya sudah memiliki sertifikat atau pengalaman kerja yang relevan dengan bidang keahlian jaringan. Asesor/penguji merupakan seseorang yang memiliki kewenangan dan memenuhi persyaratan untuk melakukan dan/atau menilai hasil capaian kompetensi peserta uji (Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, 2021). Berikut ini kriteria pencapaian kompetensi hasil UK Mandiri (Tabel 1) (Damarjati, 2021).

**Tabel 1. Kriteria UKK Mandiri
(Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, 2021)**

Rentang Skor*	Kriteria
< 70	Belum kompeten
70-79	Cukup kompeten
80-90	Kompeten
91-100	Sangat kompeten

Dalam pedoman pelaksanaan uji kompetensi peserta didik harus diarahkan untuk mengukur dan menilai performansi peserta didik yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap, ketiga aspek yang diukur dan dinilai merupakan aspek psikologis atau taksonomi Bloom yaitu tiga aspek yang terdiri dari kognitif, psikomotorik, dan afektif (Rozaq, 2012). Selanjutnya Fahmi et al., (2016) menyatakan penilaian uji kompetensi praktik kejuruan meliputi aspek kognitif yaitu kemampuan teori dalam pelaksanaan tugasnya seperti proses atau langkah untuk menyelesaikan tugasnya; afektif yaitu kemampuan

dalam sikap pelaksanaan tugasnya seperti memperhatikan standar keselamatan kerja; dan psikomotor yaitu kemampuan dalam pelaksanaan praktiknya; kemampuan dalam menyusun alur kerja.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat melalui pelaksanaan uji kompetensi keahlian berupa pendampingan kepada peserta UKK sebagai penguji eksternal/asesor, dan wewenang dalam pelaksanaan kegiatan ini penguji eksternal/asesor memberikan penilaian atas hasil kerja peserta uji kompetensi keahlian melalui portofolio untuk menentukan apakah peserta didik memiliki kompeten atau belum kompeten di bidang keahlian yang diminati. Berikut tahap-tahap metode pelaksanaan uji kompetensi keahlian:

1. Persiapan pada tahap ini persiapan pelaksanaan UKK dilakukan oleh SMK Sentosa Bhakti meliputi: mengirim surat permohonan sebagai penguji eksternal kepada Dosen Universitas Mahakarya Asia Baturaja dan mengirimkan instrument materi soal UKK kepada Dosen yang ditunjukkan sebagai penguji eksternal.
2. Penyuluhan/Pengarahan pada tahap ini kepala SMK Sentosa Bhakti Baturaja memberikan pengarahan kepada peserta didik mengenai skema dari pelaksanaan uji kompetensi keahlian, selanjutnya penguji eksternal memberikan paparan terkait dengan peraturan atau tata tertib selama pelaksanaan uji kompetensi keahlian berlangsung secara *offline* dan gambaran materi soal praktik yang akan dikerjakan oleh peserta uji kompetensi keahlian.
3. Pendampingan pada tahap ini, peserta uji kompetensi keahlian masuk ke ruangan laboratorium khusus komputer jaringan sesuai dengan nomor ujian, kemudian penguji eksternal dan penguji internal mendampingi selama pelaksanaan uji kompetensi keahlian berlangsung, dan memberikan arahan atau petunjuk dari materi soal UKK, hal ini agar peserta uji kompetensi keahlian mengikuti instrument soal UKK sesuai dengan petunjuk yang tertera pada soal ujian praktik.
4. Demonstrasi pada tahap ini, peserta uji kompetensi keahlian melakukan praktik jaringan dari mulai memasang kabel pada konektor sampai kabel tersebut terpasang dengan benar sehingga komputer bisa terkoneksi, selain itu siswa juga mengatur jaringan untuk server dan client sesuai dengan soal yang diberikan.
5. Penentuan apakah siswa/siswi tersebut telah berhasil melaksanakan perintah jaringan yang sesuai dengan soal yang ada, sehingga penguji bisa memberikan penilaian akhir terhadap siswa/siswi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelaksanaan uji kompetensi keahlian di SMK Sentosa Bhakti jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang beralamat di jalan Husni Thamrin Sukaraya, Kecamatan Baturaja Timur Kab. OKU Sumatera-Selatan dan pelaksanaan UKK jurusan Teknik Komputer

dan Jaringan (TKJ) dilaksanakan selama 6 (Enam) hari yaitu tanggal 2 Mei 2022 sampai dengan 7 Mei 2022 secara langsung, dengan jumlah peserta UK yaitu 30 siswa-siswi. Selama pelaksanaan UK semua peserta mematuhi peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan sehingga pelaksanaan UK berjalan tertib dan lancar.

Pada kegiatan pelaksanaan UKK di SMK Sentosa Bhakti dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan pihak sekolah dalam hal ini SMK Sentosa Bhakti mengirimkan surat permohonan sebagai penguji eksternal kepada Dosen Universitas Mahakarya Asia Baturaja.
2. Tahap Pelaksanaan UK yang diselenggarakan oleh SMK Sentosa Bhakti secara offline dengan mematuhi proses yaitu menjaga jarak; memakai masker dan mencuci tangan. Sebelum pelaksanaan uji kompetensi kepala SMK Sentosa Bhakti memberikan pengarahan dalam mengikuti ujian kepada siswa-siswi yang menjadi peserta uji kompetensi keahlian jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), selanjutnya peserta uji kompetensi menempati tempat duduk sesuai dengan nomor uji, kemudian penguji eksternal memberikan paparan peraturan atau tata tertib selama pelaksanaan uji kompetensi yang berlangsung secara offline serta memberikan penjelasan materi soal praktik yang akan dikerjakan oleh peserta uji kompetensi keahlian.
3. Tahap Pendampingan, yaitu penguji eksternal mendampingi para peserta uji kompetensi selama pelaksanaan yang berlangsung secara offline, dalam pelaksanaan pendampingan ini tidak banyak kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh para peserta Uji Kompetensi Keahlian, siswa-siswi jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) sangat antusias dalam mengikuti proses tersebut. Terlihat keseriusan peserta didik dengan serius mengerjakan materi UK yang telah diberikan. Siswa yang diuji semuanya rata-rata mampu menyelesaikan soal atau tugas yang diberikan melalui peralatan dan bahan pendukung seperti Koneksi Internet, *Wifi Routerboard*, *Switch PC Client/Laptop*, Kabel UTP, Konektor RJ 45, Tang *Crimping*, Kabel LAN Tester dan Obeng.
4. Tahap Demonstrasi merupakan tahap pelaksanaan uji kompetensi keahlian atau uji praktik jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang meliputi praktek setting jaringan untuk server dan client menggunakan mikrotik. Pelaksanaan Uji kompetensi dimulai dari persiapan alat yang digunakan untuk membuat jaringan seperti, tang crimping, kabel LAN, LAN tester, RJ 45 dan obeng, tahapan selanjutnya pengkabelan untuk jaringan (*Crimping*), berikutnya setting IP untuk server dan client, setelah setting IP selesai dilakukan tahapan berikutnya pengecekan hasil akhir server dan client terdeteksi dan berjalan. Dalam pelaksanaan pengujian ada beberapa siswa/siswi yang terkendala dalam pengkabelan jaringan (*crimping*), di

karenakan kurang tepatnya posisi kabel dengan RJ 45 saat di crimping sehingga memakan waktu lebih lama saat pengkabelan.

5. Tahap Penilaian dilakukan setelah siswa/siswi uji kompetensi selesai dalam mengerjakan soal yang diberikan, dengan mengecek secara langsung hasilnya dari para peserta uji kompetensi. Ada 4 penilaian dari uji kompetensi ini, yaitu : kesiapan alat dan bahan, pengkabelan (crimping), setting jaringan, dan terakhir hasil.

Kegiatan Uji Kompetensi





Berdasarkan hasil dari pelaksanaan UKK di SMK Sentosa Bhakti, manfaat yang diperoleh dari program pengabdian kepada masyarakat melalui pelaksanaan UKK yaitu peserta UKK dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dimiliki, dapat memperoleh gambaran kemampuan atau keterampilan dibidang

yang dipilih, dan dapat meningkatkan motivasi dalam mengembangkan potensi diri dengan melanjutkan studi pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

SIMPULAN

Pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan selama 6 hari, dengan jumlah peserta 30 siswa-siswi, dibagi dua kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 15 siswa-siswi. Hasil capaian dari pelaksanaan UKK diperoleh kriteria kompetensi peserta Hasil dari pelaksanaan uji kompetensi tersebut siswa/siswi yang menunjukkan kriteria kompetensi sebanyak 70% dengan Skor 80-95 keterangan kompeten, dan 30% dengan skor 70-79 keterangan cukup kompeten, dan pelaksanaan UKK pada era covid-19 tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah ditentukan oleh pemerintah. Faktor pendukung dalam pelaksanaan uji kompetensi keahlian di SMK Sentosa Bhakti berjalan lancar yaitu tersedianya fasilitas peralatan untuk praktik uji kompetensi seperti komputer, Kabel UTP, Konektor RJ 45, Tang *Crimping*, Kabel LAN Tester dan Obeng.

DAFTAR PUSTAKA

- Utami, I.T. (2022). Pelaksanaan Uji Kompetensi di Era Pandemi. Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy. 3(1): 97-104. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1551>
- Damarjati, T. (2021). Uji Kompetensi Keahlian Tahun Pelajaran 2020/2021. <http://smk.kemdikbud.go.id/konten/4821/uji-kompetensi-keahlian-tahun-pelajaran-20202021>
- Sudrajat, firdaus Amyar.(2020). PKM Uji Kompetensi bidang keahlian akuntansi di SMK Pembangunan Bogor. Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan, Pp : 37-42, DOI: <https://jurnal.stiekesatuan.ac.id/index.php/jadkes/article/view/321/329>
- Utami, I. T., & Raharjo, D. H. (2020). The Effect of Competence and Experience of Students Internship on the Readiness of Work. Wacana, Jurnal Sosial Dan Humaniora, 23(4), 215-221. <https://wacana.ub.ac.id/index.php/wacana/article/view/789>.
- Lisnawati, R., & Adman, A. (2019). Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri Dalam Penguasaan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 4(2), 264. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18022>.
- Rozaq, A. (2012). STUDI KASUS KESIAPAN PELAKSANAAN UJI KOMPETESI MATA PELAJARAN PLC PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMK NEGERI 2 PATI. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Fahmi, I., Wardaya, & Purnawan, P. (2016). KONTRIBUSI HASIL UJI KOMPETENSI TEORI KEJURUAN TERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI PRAKTIK KEJURUAN BIDANG KOMPETENSI TEKNIK PEMESINAN PESAWAT UDARA DI SMK. Journal of Mechanical Engineering Education, 1(1), 84. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3740>